

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara

Madrasah Tsanawiyah pada awal didirikan pada tahun 1983, ini merupakan gagasan dari tokoh-tokoh masyarakat yang ingin melihat anak-anaknya dapat melanjutkan pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), maka dari itu di bentuk suatu panitia untuk mencari dana atau istilahnya donator bagi terlaksananya program tersebut. Tokoh-tokoh masyarakat tersebut bekerjasama dengan salah satu partai politik terkemuka pada saat itu ditambah dana dari swadaya masyarakat sekitar.

Dan mengingat banyaknya minat dari siswa yang ingin melanjutkan sekolahnya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sementara faktor biaya masih menjadi kendala apabila para siswa sekolah ke kota kabupaten, maka dari kerjasama tersebut didirikan Madrasah Tsanawiyah Swasta yang bernama MTs.S Mambaul Ulum yang bertempat di Jl. Pendidikan No.22 Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin. Setelah berjalan 13 tahun dengan pergantian kepala sekolah 2 orang, maka pada tahun 1994 ada tawaran dari pihak Depertemen Agama agar Madrasah Tsanawiyah yang bersangkutan dapat di negerikan. Akhirnya pada tanggal

16 April 1996 dengan No 515 A 1995 Madrasah Tsanawiyah Swasta Mambaul Ulum berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara dengan status negeri.

Adapun Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara adalah :

Tabel 4.1 Keadaan Kepala Sekolah

No	Nama	Periode	Status
1.	Abdullah	1983 – 1986	Swasta
2.	Usman Syahida	1987 – 1995	Swasta
3.	Asmuni H.MA S.Pd	1996 – 2003	Negeri
4.	Drs. Zainuddin	2004 – 2006	Negeri
5.	Ahmad Yamani S.Ag	2007 s/d sekarang	Negeri

2. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara

Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara terletak di daerah pedesaan yang sedang berkembang, tepatnya di desa Margasari Jl. Pendidikan No. 22 Pasar Lama Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin Rantau 71171. Karena letaknya di daerah pedesaan, maka suasana tenang dan nyaman dalam belajar sangat nampak disini. Hal ini akan jauh berbeda dengan Madrasah-madrasah yang berlokasi di daerah perkotaan yang biasanya bising dan ramai oleh lalu-lalang kendaraan bermotor atau bahkan bunyi mesin pabrik.

Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara mempunyai luas areal kurang lebih 1 hektar dan mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Berbatasan dengan perumahan penduduk.
- b. Sebelah timur : Berbatasan dengan Kantor KANDIP dan SD Pusaka, SD Sejahtera

- c. Sebelah selatan : Berbatasan dengan areal persawahan.
- d. Sebelah barat : Berbatasan dengan perkebunan.

3. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

Adapun keadaan guru di MTs.N I CLU Kabupaten Tapin terdapat 24 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Staf tata usaha MTs.N I CLU Kabupaten Tapin tahun pelajaran 2009/2010 terdiri dari 2 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 6.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah

Adapun Sarana dan Prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin Rantau cukup memadai dalam menunjang proses belajar mengajar. Keadaan sarana dan prasarana di MTs. N I CLU Kabupaten Tapin dapat dilihat pada lampiran 7.

B. Penyajian Data

1. Data Tentang Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs.N I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin

Tabel 4.2 Nilai rapor siswa kelas VII yang memiliki prestasi tinggi pada semester II

Nilai	f	fX
54	2	108
55	2	110
57	2	114
58	2	116
59	2	118
60	5	300
61	1	61
62	1	62
65	2	130
66	1	66
67	1	67
75	1	75
76	1	76
	Σ 23	1403

$$M = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1403}{23} = 61$$

Tabel 4.3 Nilai rapor siswa kelas VII yang memiliki prestasi rendah pada semester II

Nilai	f	fX
20	1	20
23	1	23
25	1	25
35	2	70
39	1	39
42	1	42
45	2	90
47	5	228
48	1	48
49	2	98
50	6	300
51	2	102
52	3	156
	\sum 28	1241

$$M = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1241}{28} = 44,32$$

Tabel 4.4 Nilai rapor siswa kelas VIII yang memiliki prestasi tinggi pada semester II

Nilai	f	fX
55	1	55
57	3	171
58	2	116
59	2	118
60	7	420
62	3	186
65	2	130
67	1	67
70	3	210
72	1	72
	\sum 25	1545

$$M = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1545}{25} = 61,8$$

Tabel 4.5 Nilai rapor siswa kelas VIII yang memiliki prestasi rendah pada semester II

Nilai	f	fX
25	1	25
31	1	31
35	1	35
37	1	37
39	2	78
42	2	84
45	2	90
47	1	47
48	1	48
49	2	98
50	4	200
51	3	153
52	2	104
	\sum 23	1030

$$M = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1030}{23} = 44,78$$

2. Data Tentang Aktivitas Belajar Siswa yang Memiliki Prestasi Tinggi dan Aktivitas Belajar Siswa yang Memiliki Prestasi Rendah pada Mata Pelajaran Matematika

Setelah penulis memberikan gambaran umum secara singkat mengenai Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara, selanjutnya akan ditemukan data yang diperoleh selama penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni : Angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul maka penulis sajikan dalam bentuk tabel dengan uraian dan keterangan seperlunya, berdasarkan kategori yang sudah ditentukan dengan rumusan masalah sebelumnya.

1. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

Disini akan dipaparkan bagaimana aktivitas belajar siswa di sekolah yang dianggap turut menunjang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika Sehingga siswa tersebut memiliki prestasi tinggi maupun prestasi rendah, yaitu ada 2 adalah sebagai berikut :

a. Aktivitas belajar di sekolah

Tabel 4.6 : Aktivitas belajar siswa di sekolah pada MTs.N I CLU Kabupaten Tapin

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi %
1.	Sangat baik	43	43,43%
2.	Cukup baik	25	25,25%
3.	Kurang baik	31	31,31%
Jumlah		99	100

Berdasarkan hasil angket diketahui 43,43% aktivitas belajar siswa di sekolah pada MTs.N I CLU Kabupaten Tapin di kategorikan sangat baik.

b. Aktivitas belajar di rumah

Tabel 4.7 : Aktivitas belajar siswa di rumah pada MTs.N I CLU Kabupaten Tapin

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi %
1.	Sangat baik	37	37,73%
2.	Cukup baik	31	31,31%
3.	Kurang baik	31	31,31%
Jumlah		99	100

Berdasarkan hasil angket diketahui 37,37% aktivitas belajar siswa dirumah pada MTs.N I CLU Kabupaten Tapin di kategorikan sangat baik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Siswa yang Memiliki Prestasi Tinggi dan Siswa yang Memiliki Prestasi Rendah pada Mata Pelajaran Matematika di MTs.N I CLU Kabupaten Tapin

a. Faktor Siswa

Tabel 4.8 : Faktor siswa yang meliputi minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran matematika di MTs.N I CLU Kabupaten Tapin

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi %
1.	Tinggi	90	90,90%
2.	Sedang	2	1,92%
3.	Rendah	7	6,73%
Jumlah		99	100

Berdasarkan hasil angket diketahui 90,90% minat dan motivasi siswa MTs.N I CLU Kabupaten Tapin terhadap mata pelajaran matematika di kategorikan tinggi.

b. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Tabel 4.9 Nama Guru Matematika di MTs.N I CLU

No	Nama	Pendidikan	Gol/Ruang
1.	Norjani S.PdI	S1 Tarbiyah	III/b
2.	Zuliaty Ramadhaniah S.PdI	S1 Tarbiyah	III/a

Adapun latar pendidikan guru matematika yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara saat ini ada 2 orang dan berstatus guru negeri yang mempunyai latar belakang sama yaitu dari

Institut Agama Islam Antasari Banjarmasin dengan Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Matematika.

2) Pengalaman Mengajar

Mengenai pengalaman mengajar berdasarkan hasil wawancara dengan ke 2 guru matematika yang mengajar di sana adalah sangat berbeda, kenapa dari Bapak Norjani S.PdI pengalaman mengajar lebih lama selama 9 tahun dan pernah mengajar di sekolah lain, sedangkan Ibu Zuliati Ramadhaniah S.PdI sangat sedikit selama 2 tahun dan tidak pernah mengajar di sekolah lain.

3) Metode Mengajar

Kemudian mengenai metode yang digunakan dalam mengajar pun sangat berbeda, dilihat dari Bapak Norjani S.PdI metode yang digunakan adalah Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), dan Ibu Zuliati Ramadhaniah S.PdI menggunakan metode yang bervariasi dari Metode ceramah, tanya jawab, latihan dan lain-lain.

4) Pemamfaatan Waktu

Kemudian bagaimana guru tersebut memanfaatkan waktu yang diberikan, karena jumlah mengajar untuk Bapak Norjani S.PdI adalah 24 jam untuk 1 minggu, jadi disini harus bersesuaian dengan KTSP 2008. Sedangkan untuk Ibu Zuliati Ramadhaniah S.PdI jumlah mengajarnya adalah 12 jam untuk 1 minggu dan beliau juga , karena beliau menggunakan LKS maka pemaparan tentang materi tinggal dilihat di LKS dan sesudah itu diadakan latihan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

c. Faktor Fasilitas

1. Buku pegangan dan buku tunjangan bagi guru matematika

Adapun buku yang di gunakan untuk mengajar adalah buku yang bersesuaian dengan KTSP tahun 2008. ditambah dengan LKS sebagai untuk memudahkan siswa mengerjakan tugas yang di berikan guru.

2. Buku Penunjang Siswa MTs.N I CLU Kabupaten Tapin

Tabel 4.10 : Faktor fasilitas meliputi kepemilikan buku penunjang (rumus-rumus matematika, buku berpetak), dan alat-alat bantu belajar matematika (penggaris, jangka, busur dan sejenisnya) di MTs.N I CLU Kabupaten Tapin

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi %
1.	Lengkap	70	70,70%
2.	Cukup lengkap	14	13,46%
3.	Tidak lengkap	15	14,42%
Jumlah		99	100

Berdasarkan hasil angket diketahui 70,70% fasilitas belajar siswa MTs.N I CLU Kabupaten Tapin di kategorikan lengkap.

d. Faktor Orang Tua

1. Peran Orang Tua dalam Menemani dan Memberikan Arah-an Waktu Belajar Matematika

Tabel 4.11: Faktor orang tua meliputi menemani dan memberikan arahan waktu belajar matematika pada MTs.N I CLU Kabupaten Tapin

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat baik	57	57,57%
2.	Cukup baik	20	20,20%
3.	Kurang baik	22	22,22%
Jumlah		99	100

Berdasarkan hasil angket diketahui 57,57% orang tua siswa MTs.N I CLU Kabupaten Tapin menemani dan memberikan arahan di kategorikan sangat baik.

e. Faktor Lingkungan

Tabel 4.12 : Lingkungan Sekolah, Rumah dan Masyarakat Siswa MTs.N I CLU Kabupaten Tapin

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat mendukung	31	31,31%
2.	Cukup mendukung	28	28,28%
3.	Kurang mendukung	40	40,40%
Jumlah		104	100

Berdasarkan hasil angket diketahui 40,40% lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat siswa MTs.N I CLU Kabupaten Tapin dikategorikan kurang mendukung.

C. Analisis Data

1. Data Tentang Prestasi Belajar Matematika siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin

Tabel 4.13 : Nilai Rata-rata Prestasi Belajar Matematika siswa MTs.N I CLU Kabupaten Tapin

No	Kelas	Nilai rata-rata siswa yang memiliki prestasi tinggi	Nilai rata-rata siswa yang memiliki prestasi rendah
1.	VII	61,00	44,32
2.	VIII	61,80	44,78
Nilai Rata-rata total		61,40	44,55

Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa nilai rata-rata yang memiliki nilai tinggi berada pada kualifikasi sedang yakni 61,40, sedangkan untuk nilai rata-rata siswa yang memiliki nilai rendah berada pada kualifikasi kurang yakni 44,55.

Kemudian untuk mengetahui perbedaan aktivitas belajar siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan aktivitas belajar siswa yang memiliki prestasi rendah dilakukan analisis sebagai berikut :

Untuk kelas VII :

Alat Uji : *Student Test* ("t" test)

"t" test (t_0) : 2,38

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan siswa yang memiliki prestasi rendah pada taraf signifikansi 1%.

Db = N-1 : db = 51-1 = 50, karena 50 ada di tabel kritik sehingga di peroleh pada taraf signifikansi 1% harga kritik "t" (t_t) = 2,68

Hasil Uji t_0 : 2,38 < 2,68

Keputusan : H_a di tolak

Artinya : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan siswa yang memiliki prestasi rendah di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

Untuk kelas VIII :

Alat Uji : *Student Test* ("t" test)

"t" test (t_0) : 9,42

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan siswa yang memiliki prestasi rendah pada taraf signifikansi 1%.

db = N-1 : db = 48 -1 = 47, karena db sebesar 47 tidak tercantum dalam tabel harga kritik "t" maka db yang di gunakan adalah yang terdekat dengan 47 yaitu sebesar 45, sehingga di peroleh pada taraf signifikansi 1% harga kritik "t" (t_t) = 2,69

Hasil Uji t_0 : 9,42 > 2,69

Keputusan : H_a di terima

Artinya : Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan siswa yang memiliki prestasi rendah di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

Untuk kelas VII dan VIII =

Alat Uji : *Student Test* (“t” test)

“t” test (t_0) : 12,95

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan siswa yang memiliki prestasi rendah pada taraf signifikansi 1%.

db = N-1 : db = 99 - 1 = 98, karena db sebesar 98 tidak tercantum dalam tabel harga kritik “t” maka db yang digunakan adalah yang terdekat dengan 98 yaitu sebesar 100, sehingga di peroleh pada taraf signifikansi 1% harga kritik “t” (t_t) = 2,73

Hasil Uji t_0 : $12,95 > 2,73$

Keputusan : H_a di terima

Artinya : Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan siswa yang

memiliki prestasi rendah di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

2. Data Tentang Aktivitas Belajar Siswa yang memiliki Prestasi Tinggi dan Aktivitas Belajar Siswa yang Memiliki Prestasi Rendah serta Faktor-faktor yang Penunjangnya.

a. Data Tentang Aktivitas Belajar Siswa yang Memiliki Prestasi Tinggi dan Aktivitas Belajar Siswa yang Memiliki Prestasi Rendah

1) Aktivitas Belajar Siswa di sekolah

Tabel 4.13 : Data Mengenai Frekuensi yang di Observasi dari Aktivitas Belajar Siswa di Sekolah pada MTs.N I CLU Kabupaten Tapin

Prestasi belajar di sekolah \ Prestasi belajar	Tinggi	Sedang/Rendah	Jumlah
Tinggi	23	25	48
Rendah	20	31	51
Jumlah	43	56	99

Dimasukkan kedalam Rumus Chi Kuadrat :

Sel	f_0	f_h	$(f_0 - f_h)$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	23	$\frac{43 \times 48}{99} = 20,85$	2,15	4,622	0,222
2	25	$\frac{43 \times 51}{99} = 22,15$	2,85	8,122	0,367
3	20	$\frac{56 \times 48}{99} = 27,15$	-7,15	51,12 2	1,887
4	31	$\frac{56 \times 51}{99} = 28,85$	2,15	4,622	0,160
			$\sum(f_0 - f_h)$ 0		$\frac{\sum(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ 2,632

$$KK = \sqrt{\frac{KK}{KK + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{2,632}{2,632 + 99}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{2,632}{101,632}}$$

$$KK = \sqrt{0,026}$$

$$KK = 0,161$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap harga Koefisien Kontigensi terlebih dahulu diubah menjadi Phi :

$$\text{Phi} = \frac{KK}{\sqrt{1 - KK^2}}$$

$$\text{Phi} = \frac{0,161}{\sqrt{1 - 0,161^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,161}{\sqrt{1-0,026}} \\
 &= \frac{0,161}{\sqrt{0,974}} \\
 &= \frac{0,161}{0,987} = 0,163
 \end{aligned}$$

Selanjutnya harga Phi yang sudah diperoleh kita konsultasikan dengan Tabel Nilai r Product Moment. Dimana N= 99 diperoleh harga r table pada taraf signifikansi 5% = 0,195 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,256. Karena Phi = 0,163 lebih kecil dari r tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka hipotesis alternatif H_a yang berbunyi : Ada korelasi antara siswa yang memiliki prestasi tinggi maupun siswa yang memiliki prestasi rendah dengan aktivitas belajar siswa di sekolah ditolak. Ini berarti tidak ada korelasi antara siswa yang memiliki prestasi tinggi maupun siswa yang memiliki prestasi rendah dengan aktivitas belajar siswa di sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

2) Aktivitas Belajar Siswa di rumah

Tabel 4.14 : Data Mengenai Frekuensi yang di Observasi dari Aktivitas Belajar Siswa dirumah pada MTs.N I CLU Kabupaten Tapin

Prestasi belajar di rumah			
Prestasi belajar	Tinggi	Sedang/Rendah	Jumlah
Tinggi	19	29	48
Rendah	12	39	51
Jumlah	31	68	99

Dimasukkan kedalam Rumus Chi Kuadrat :

Sel	f_0	f_h	$(f_0 - f_h)$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	19	$\frac{31 \times 48}{99} = 15,03$	3,97	15,761	1,049
2	29	$\frac{31 \times 51}{99} = 15,97$	13,03	169,781	10,631
3	12	$\frac{68 \times 48}{99} = 32,97$	-20,97	439,741	13,338
4	39	$\frac{68 \times 51}{99} = 35,03$	3,97	15,761	0,450
			$\sum(f_0 - f_h)$		$\frac{\sum(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
			0		25,468

$$KK = \sqrt{\frac{KK}{KK + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{25,468}{25,468 + 99}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{25,468}{124,468}}$$

$$KK = \sqrt{0,205}$$

$$KK = 0,452$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap harga Koefisien Kontigensi terlebih dahulu diubah menjadi Phi :

$$\text{Phi} = \frac{KK}{\sqrt{1 - KK^2}}$$

$$\text{Phi} = \frac{0,452}{\sqrt{1 - 0,452^2}}$$

$$= \frac{0,452}{\sqrt{1 - 0,204}}$$

$$= \frac{0,452}{\sqrt{0,796}}$$

$$= \frac{0,452}{0,892} = 0,507$$

Selanjutnya harga Phi yang sudah diperoleh kita konsultasikan dengan Tabel Nilai r Product Moment. Dimana N= 99 diperoleh harga r tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,195 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,256. Karena Phi = 0,507 lebih besar dari r tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka hipotesis alternatif H_a yang berbunyi : Ada korelasi antara siswa yang memiliki prestasi tinggi maupun siswa yang memiliki prestasi rendah dengan aktivitas belajar siswa di rumah diterima. Ini berarti ada korelasi antara siswa yang

memiliki prestasi tinggi maupun siswa yang memiliki prestasi rendah dengan aktivitas belajar siswa di rumah pada Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

b. Faktor-faktor yang Menunjang dan Menghambat Aktivitas Belajar

Siswa yang Memiliki Prestasi Tinggi dan Aktivitas Belajar Siswa yang Memiliki Prestasi Rendah

1) Faktor Siswa

Tabel 4.15 : Data Mengenai Frekuensi yang di Observasi dari Faktor Siswa yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar pada MTs.N I CLU Kabupaten Tapin

Faktor Siswa Prestasi belajar	Tinggi	Sedang/Rendah	Jumlah
Tinggi	46	2	48
Rendah	44	7	51
Jumlah	90	9	99

Dimasukkan kedalam Rumus Chi Kuadrat :

Sel	f_0	f_h	$(f_0 - f_h)$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	46	$\frac{90 \times 48}{99} = 43,64$	2,36	5,570	0,128
2	2	$\frac{90 \times 51}{99} = 46,36$	-44,36	1967,810	42,446
3	44	$\frac{9 \times 48}{99} = 4,36$	39,64	1571,330	360,400
4	7	$\frac{9 \times 51}{99} = 4,64$	2,36	5,570	1,200
			$\sum(f_0 - f_h)$ 0		$\frac{\sum(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ 404,174

$$KK = \sqrt{\frac{KK}{KK + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{404,174}{404,174 + 99}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{25,468}{503,174}}$$

$$KK = \sqrt{0,0506}$$

$$KK = 0,225$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap harga Koefisien Kontigensi terlebih dahulu diubah menjadi Phi :

$$\text{Phi} = \frac{KK}{\sqrt{1 - KK^2}}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Phi} &= \frac{0,896}{\sqrt{1-0,896^2}} \\
 &= \frac{0,896}{\sqrt{1-0,802}} \\
 &= \frac{0,896}{\sqrt{0,198}} \\
 &= \frac{0,896}{0,445} = 2,013
 \end{aligned}$$

Selanjutnya harga Phi yang sudah diperoleh kita konsultasikan dengan Tabel Nilai r Product Moment. Dimana N= 99 diperoleh harga r table pada taraf signifikansi 5% = 0,195 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,256. Karena Phi = 2,013 lebih besar dari r tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka hipotesis alternatif H_a yang berbunyi : Ada korelasi antara siswa yang memiliki prestasi tinggi maupun siswa yang memiliki prestasi rendah dengan faktor siswa diterima. Ini berarti ada korelasi antara siswa yang memiliki prestasi tinggi maupun siswa yang memiliki prestasi rendah dengan faktor siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

2. Faktor Guru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, 2 orang guru matematika yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin adalah guru yang berasal dari lulusan S1 Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, pengajar di kelas VII A,B,C adalah Ibu Zuliati Ramadhaniah S.PdI dengan lama mengajar 2 tahun, dan Ibu Zuliati Ramadhaniah S.PdI belum pernah mengikuti pendidikan tambahan

(pelatihan/penataran) khusus untuk mata pelajaran matematika sedangkan Bapak Norjani S.PdI mengajar di kelas VIII dan IX dengan lama mengajar 9 tahun, Bapak Norjani S.PdI pernah mengajar ditempat lain dan juga mengajar matematika.

Penggunaan metode mengajar guru matematika yang bervariasi sangat diharapkan dapat diterapkan oleh guru, sebab dapat menumbuhkan minat dan motivasi sehingga jalan pembelajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian siswa dan siswa akan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan. Apalagi bila dikaitkan dengan keagamaan disamping kita memberikan ilmu tentang matematika dibarengi dengan siraman rohani bagi siswa dan ini merupakan motivasi yang diberikan oleh Bapak Norjani S.PdI untuk memberikan semangat bagi siswa untuk belajar matematika.

3. Faktor Fasilitas

Tabel 4.16 : Data Mengenai Frekuensi yang di Observasi dari Faktor Fasilitas yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar pada MTs.N I CLU Kabupaten Tapin

Faktor Fasilitas Prestasi belajar	Tinggi	Sedang/Rendah	Jumlah
Tinggi	34	14	48
Rendah	36	15	51
Jumlah	70	29	99

Dimasukkan kedalam Rumus Chi Kuadrat :

Sel	f_0	f_h	$(f_0 - f_h)$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	34	$\frac{70 \times 48}{99} = 33,94$	0,06	0,004	0
2	14	$\frac{70 \times 51}{99} = 36,06$	-22,06	486,644	13,495
3	36	$\frac{29 \times 48}{99} = 14,06$	21,94	481,364	34,236
4	15	$\frac{29 \times 51}{99} = 14,94$	0,06	0,004	0
			$\sum(f_0 - f_h)$ 0		$\frac{\sum(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ 47,731

$$KK = \sqrt{\frac{KK}{KK + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{47,731}{47,731 + 99}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{47,731}{146,731}}$$

$$KK = \sqrt{0,325}$$

$$KK = 0,570$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap harga Koefisien Kontigensi terlebih dahulu diubah menjadi Phi :

$$\text{Phi} = \frac{KK}{\sqrt{1 - kk^2}}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Phi} &= \frac{0,570}{\sqrt{1-0,570^2}} \\
 &= \frac{0,570}{\sqrt{1-0,325}} \\
 &= \frac{0,570}{\sqrt{0,675}} \\
 &= \frac{0,570}{0,821} = 0,694
 \end{aligned}$$

Selanjutnya harga Phi yang sudah diperoleh kita konsultasikan dengan Tabel Nilai r Product Moment. Dimana N= 99 diperoleh harga r table pada taraf signifikansi 5% = 0,195 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,256. Karena Phi = 0,694 lebih besar dari r tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka hipotesis alternatif H_a yang berbunyi : Ada korelasi antara siswa yang memiliki prestasi tinggi maupun siswa yang memiliki prestasi rendah dengan faktor fasilitas diterima. Ini berarti ada korelasi antara siswa yang memiliki prestasi tinggi maupun siswa yang memiliki prestasi rendah dengan faktor fasilitas pada Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

4. Faktor Orang Tua

Tabel 4.17 : Data Mengenai Frekuensi yang di Observasi dari Faktor Orang Tua yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa pada MTs.N I CLU Kabupaten Tapin

Faktor Orang Tua Prestasi belajar	Tinggi	Sedang/Rendah	Jumlah
Tinggi	28	20	48
Rendah	29	22	51
Jumlah	57	42	99

Dimasukkan kedalam Rumus Chi Kuadrat :

Sel	f_0	f_h	$(f_0 - f_h)$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	28	$\frac{57 \times 48}{99} = 27,636$	0,364	0,132	0,005
2	20	$\frac{57 \times 51}{99} = 29,364$	-9,364	87,684	2,986
3	29	$\frac{42 \times 48}{99} = 20,364$	8,636	74,580	3,662
4	22	$\frac{42 \times 51}{99} = 21,636$	0,364	0,132	0,006
			$\sum(f_0 - f_h)$ 0		$\frac{\sum(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ 6,659

$$KK = \sqrt{\frac{KK}{KK + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{6,659}{6,659 + 99}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{6,659}{105,659}}$$

$$KK = \sqrt{0,063}$$

$$KK = 0,251$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap harga Koefisien Kontigensi terlebih dahulu diubah menjadi Phi :

$$\text{Phi} = \frac{KK}{\sqrt{1 - kk^2}}$$

$$\begin{aligned} \text{Phi} &= \frac{0,251}{\sqrt{1 - 0,251^2}} \\ &= \frac{0,251}{\sqrt{1 - 0,063}} \\ &= \frac{0,251}{\sqrt{0,937}} \\ &= \frac{0,251}{0,968} = 0,259 \end{aligned}$$

Selanjutnya harga Phi yang sudah diperoleh kita konsultasikan dengan Tabel Nilai r Product Moment. Dimana N= 99 diperoleh harga r table pada taraf signifikansi 5% = 0,195 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,256. Karena Phi = 0,259 lebih besar dari r tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka hipotesis alternatif H_a yang berbunyi : Ada korelasi antara siswa yang memiliki prestasi tinggi maupun siswa yang memiliki prestasi rendah dengan faktor orang tua diterima. Ini berarti ada korelasi antara siswa yang memiliki prestasi tinggi

maupun siswa yang memiliki prestasi rendah dengan faktor orang tua pada Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin

5. Faktor Lingkungan

Tabel 4.18 : Data Mengenai Frekuensi yang di Observasi dari Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa pada MTs.N I CLU Kabupaten Tapin

Faktor Lingkungan \ Prestasi belajar	Tinggi	Sedang/Rendah	Jumlah
Tinggi	20	28	48
Rendah	11	40	51
Jumlah	31	68	99

Dimasukkan kedalam Rumus Chi Kuadrat :

Sel	f_0	f_h	$(f_0 - f_h)$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	20	$\frac{31 \times 48}{99} = 15,03$	4,97	24,701	1,643
2	28	$\frac{31 \times 51}{99} = 15,97$	13,03	144,721	9,062
3	11	$\frac{68 \times 48}{99} = 33,97$	-21,97	482,681	14,640
4	40	$\frac{68 \times 51}{99} = 35,03$	4,97	24,701	0,705
			$\sum(f_0 - f_h)$ 0		$\frac{\sum(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ 26,05

$$KK = \sqrt{\frac{KK}{KK + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{26,05}{26,05 + 99}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{26,05}{125,05}}$$

$$KK = \sqrt{0,208}$$

$$KK = 0,456$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap harga Koefisien Kontigensi terlebih dahulu diubah menjadi Phi :

$$\text{Phi} = \frac{KK}{\sqrt{1 - kk^2}}$$

$$\text{Phi} = \frac{0,456}{\sqrt{1 - 0,456^2}}$$

$$= \frac{0,456}{\sqrt{1 - 0,208}}$$

$$= \frac{0,456}{\sqrt{0,792}}$$

$$= \frac{0,456}{0,890} = 0,512$$

Selanjutnya harga Phi yang sudah diperoleh kita konsultasikan dengan Tabel Nilai r Product Moment. Dimana N= 99 diperoleh harga r table pada taraf signifikansi 5% = 0,195 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,256. Karena Phi = 0,512 lebih besar dari r tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka

hipotesis alternatif H_a yang berbunyi : Ada korelasi antara siswa yang memiliki prestasi tinggi maupun siswa yang memiliki prestasi rendah dengan faktor lingkungan diterima. Ini berarti ada korelasi antara siswa yang memiliki prestasi tinggi maupun siswa yang memiliki prestasi rendah dengan faktor lingkungan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri I Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

D. Pembahasan Hasil Analisis

Setelah melalui tahap analisis data, maka pada bagian ini disajikan pembahasan hasil analisis sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di MTs.N I CLU Kabupaten Tapin

Pada dasarnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MTs.N I CLU Kabupaten Tapin baik yang memiliki nilai tinggi pada kualifikasi sedang, sedangkan untuk siswa yang memiliki nilai rendah pada kualifikasi kurang. Untuk melihat apakah ada perbedaan tersebut signifikan atau tidak, maka diadakan uji hipotesis t setelah diadakan uji hipotesis t, dari nilai rata-rata siswa MTs.N I CLU Kabupaten Tapin secara keseluruhan dengan $t = 12,95$ di simpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang memiliki nilai tinggi dengan prestasi belajar siswa yang memiliki nilai rendah pada taraf signifikansi 1% karena $t_0 > t_r$, yaitu $12,85 > 2,73$ dan H_a yang penulis ajukan di terima. Berdasarkan hasil analisis secara khusus terlihat pada siswa kelas VII dengan $t = 2,38$ di simpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang memiliki nilai tinggi dengan prestasi belajar

siswa yang memiliki nilai rendah pada taraf signifikansi 1% karena $t_0 > t_t$, yaitu $2,38 < 2,68$ dan H_a yang penulis ajukan di tolak. Sedangkan untuk kelas VIII dengan $t = 9,42$ di simpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang memiliki nilai tinggi dengan prestasi belajar siswa yang memiliki nilai rendah pada taraf signifikansi 1% karena $t_0 > t_t$, yaitu $9,42 > 2,69$ dan H_a yang penulis ajukan di terima.

2. Aktivitas Belajar Siswa di Sekolah dan di Rumah yang Mempengaruhi Prstasi Belajar Matematika di MTs.N I CLU Kabupaten Tapin

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan aktivitas belajar siswa di sekolah maupun di rumah pada MTs.N I CLU Kabupaten Tapin penulis menggunakan rumus Chi Kuadrat, adalah sebagai berikut :

a. Aktivitas Belajar Siswa di sekolah

Antara aktivitas belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar siswa baik siswa yang memiliki nilai tinggi maupun siswa yang memiliki nilai rendah dengan $\Phi = 0,163$ dikonsultasikan dengan tabel Product Moment pada taraf signifikansi 5% = 0,195 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,256. Karena harga Φ lebih kecil dari harga tabel Product Moment maka dapat disimpulkan aktivitas belajar siswa di sekolah ada korelasinya dengan prestasi belajar siswa baik siswa yang memiliki nilai tinggi maupun siswa yang memiliki nilai rendah.

b. Aktivitas Belajar Siswa di Rumah

Antara aktivitas belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar siswa baik siswa yang memiliki nilai tinggi maupun siswa yang memiliki nilai rendah dengan

$\Phi = 0,507$ dikonsultasikan dengan tabel Product Moment pada taraf signifikansi 5% = 0,195 dan taraf signifikansi 1% = 0,256. Karena harga Φ lebih besar dari harga tabel Product Moment maka dapat disimpulkan aktivitas belajar siswa di rumah ada korelasinya dengan prestasi belajar siswa baik siswa yang memiliki nilai tinggi maupun siswa yang memiliki nilai rendah.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs.N I CLU Kabupaten Tapin

Kemudian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada MTs.N I CLU Kabupaten Tapin penulis menggunakan rumus Chi Kuadrat, adalah sebagai berikut :

a. Faktor Siswa

Antara faktor siswa dan prestasi siswa baik siswa yang memiliki nilai tinggi maupun siswa yang memiliki nilai rendah dengan $\Phi = 2,013$ dan dikonsultasikan dengan tabel Product Moment pada taraf signifikansi 5% = 0,195 dan taraf signifikansi 1% = 0,256. Karena harga Φ lebih besar dari harga tabel Product Moment maka dapat disimpulkan faktor siswa ada korelasinya dengan prestasi belajar siswa baik siswa yang memiliki nilai tinggi maupun siswa yang memiliki nilai rendah.

c. Faktor Guru

Latar belakang pendidikan guru matematika adalah S1, pengalaman mengajar guru matematika rata-rata 2-9 tahun, adapun belum pernah mengikuti pendidikan tambahan (pelatihan/penataran) khusus untuk mata pelajaran matematika, penggunaan metode disini ada yang menggunakan metode

Kooperatif Tipe STAD dan variasi metode dari ceramah, tanya jawab, latihan dan penugasan. Menurut N. A Amentembun telah disebutkan bahwa kombinasi beberapa metode memungkinkan lebih efektif dari pada hanya menggunakan metode tunggal. ketepatan dan kepandaian guru dalam menentukan, menggunakan dan memvariasikan metode mengajar sangat diharapkan dapat diterapkan oleh guru, sebab ini dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa sehingga jalan pembelajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian siswa dan siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

d. Faktor Fasilitas

Antara faktor fasilitas dan prestasi siswa baik siswa yang memiliki nilai tinggi maupun siswa yang memiliki nilai rendah dengan $\Phi = 0,694$ dan dikonsultasikan dengan tabel Product Moment pada taraf signifikansi 5% = 0,195 dan taraf signifikansi 1% = 0,256. Karena harga Φ lebih besar dari harga Product Moment maka dapat disimpulkan faktor fasilitas ada korelasinya dengan prestasi belajar siswa baik siswa yang memiliki nilai tinggi maupun siswa yang memiliki nilai rendah.

e. Faktor Orang Tua

Antara faktor orang tua dan prestasi siswa baik siswa yang memiliki nilai tinggi maupun siswa yang memiliki nilai rendah dengan $\Phi = 0,259$ dan dikonsultasikan dengan tabel Product Moment pada taraf signifikansi 5% = 0,195 dan taraf signifikansi 1% = 0,256. Karena harga Φ lebih besar dari harga Product Moment maka dapat disimpulkan faktor orang tua ada korelasinya dengan prestasi

belajar siswa baik siswa yang memiliki nilai tinggi maupun siswa yang memiliki nilai rendah.

f. Faktor Lingkungan

Antara faktor lingkungan dan prestasi siswa baik siswa yang memiliki nilai tinggi maupun siswa yang memiliki nilai rendah dengan $\Phi = 0,512$ dan dikonsultasikan dengan tabel Product Moment pada taraf signifikansi 5% = 0,195 dan taraf signifikansi 1% = 0,256. Karena harga Φ lebih besar dari harga Product Moment maka dapat disimpulkan faktor lingkungan ada korelasinya dengan prestasi belajar siswa baik siswa yang memiliki nilai tinggi maupun siswa yang memiliki nilai rendah.

